

# Dampak Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi, Pendapatan, dan Gaya Hidup terhadap Minat Investasi: Peran Gender sebagai Variabel Moderator

Erny Luxy D. Purba<sup>1\*</sup>, Kornelius Harefa<sup>2</sup>, Roza Thohiri<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi, <sup>3</sup>Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

[ernyluxy@unimed.ac.id](mailto:ernyluxy@unimed.ac.id), [rozatho@unimed.ac.id](mailto:rozatho@unimed.ac.id), [korneliusharefafaunimed@gmail.com](mailto:korneliusharefafaunimed@gmail.com)

\*Corresponding Author

Diajukan : 28 Nopember 2024

Disetujui : 9 Januari 2025

Dipublikasi : 11 April 2025

## ABSTRACT

*Along with the development of the global economy and changing financial trends, students are increasingly faced with opportunities to get involved in various investment instruments. Therefore, students are potential young investors who are expected to be able to contribute actively to advancing and increasing investment. This research aims to examine and describe the factors that influence students' investment interest in the city of Medan. This research was conducted at economics faculties at six universities in Medan City. The data source for this research is a primary data source. This research uses a quantitative approach. The sample for this research consisted of 262 data which met the sample criteria using the purposive sampling method. The data obtained was then analyzed using Partial Least Square-SEM with the help of the smart PLS 4.0 application. Partial research results show that financial literacy, technological progress, income have a positive and significant effect on investment interest, lifestyle does not have a significant effect on investment interest. The moderating variable gender does not act as a moderating variable that strengthens or weakens the relationship between Financial Literacy and Investment Interest. Gender as a moderating variable further strengthens the relationship between Technological Progress and Investment Interest. The gender moderating variable does not influence the relationship between Income and Investment Interest. Gender as a moderating variable does not strengthen or weaken the relationship between Lifestyle and Investment Interest. It is hoped that this research can provide additional contributions in the field of similar literature for the development of further research and be useful for interested parties.*

**Keywords:** Financial Literacy; Income; Investment Interest; Lifestyle; Technological Progress

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin cepat semakin banyak memberikan kemudahan bagi masyarakat dan sektor bisnis untuk mencapai keuntungan yang sebesar-besarnya. Penerapan teknologi yang tepat dalam kegiatan bisnis entitas dapat memfasilitasi efisiensi yang tinggi di antaranya mengadopsi solusi digital seperti analisis data, *artificial intelligence*, dan lainnya untuk mengoptimalkan efisiensi produksi serta mengembangkan strategi pemasaran yang lebih kreatif dan cerdas.

Dampak digitalisasi tidak hanya memberikan pengaruh positif bagi perusahaan, tetapi juga membantu investor individu khususnya pemula seperti mahasiswa untuk memahami dan terlibat dalam dunia investasi. Pengetahuan tentang keuangan dan *platform* investasi dapat diakses dengan mudah, cepat dan lebih terjangkau ke pasar keuangan melalui gadget dan laptop di mana saja dan kapan saja melalui jaringan internet. Kondisi perekonomian saat ini memacu setiap individu untuk cerdas dalam mengelola keuangan. Cerdas mengelola keuangan dapat mengurangi risiko keuangan di masa mendatang seperti, inflasi, nilai tukar, suku bunga dan risiko likuiditas.

Hasil pengembangan pengetahuan keuangan dan cara mengelola keuangan diharapkan dapat menghasilkan suatu minat investasi untuk mengelola sumber daya yang dimiliki oleh individu tersebut (Ernitawati et al., 2020). Cara efektif dalam mengelola kekayaan atau sumber modal yang dimiliki adalah melalui investasi, yang merupakan suatu kegiatan atau proses pengalokasian sejumlah dana atau modal yang menganggur kepada lembaga atau perusahaan keuangan dalam jangka pendek atau jangka panjang dengan harapan memperoleh *return* di masa depan (Halim, 2015).

Pemerintah melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memfasilitasi untuk menumbuhkan investasi dan mendorong mahasiswa untuk melakukan investasi dengan mendirikan galeri investasi di berbagai kampus dan mengampanyekan “Yuk Nabung Saham” yang dimulai sejak tahun 2015. Galeri investasi BEI dengan tujuan untuk memperkenalkan Pasar Modal sejak dini kepada dunia akademisi. Galeri investasi BEI bekerja sama dengan perguruan tinggi dan perusahaan sekuritas diharapkan tidak hanya menginformasikan pasar modal dari sisi teorinya saja tetapi juga secara praktik. Selanjutnya Galeri investasi BEI akan memberikan *real time information* untuk belajar menganalisis aktivitas perdagangan saham yang diharapkan menjembatani penguasaan pengetahuan keuangan serta praktiknya di pasar modal. Galeri investasi BEI diharapkan dapat memberikan manfaat yang optimal untuk mahasiswa, praktisi ekonomi, investor, pengamat pasar modal, maupun masyarakat umum di sekitarnya sehingga dapat meningkatkan edukasi literasi keuangan dan mendorong investasi khususnya mahasiswa dan masyarakat di sekitarnya.

Mahasiswa menjadi agen perubahan di berbagai aspek kehidupan masyarakat, memiliki peran penting sebagai penggerak dalam kemajuan ilmu pengetahuan, termasuk dalam mensosialisasikan dan menginformasikan segala hal mengenai investasi. Mahasiswa merupakan calon investor muda yang diharapkan mampu berkontribusi aktif untuk memajukan dan meningkatkan investasi dalam bentuk tabungan, asuransi, pasar modal, dan sebagainya (Dewi et al., 2019). Melakukan investasi sebaiknya dimulai sejak dini karena generasi gen-z saat ini sangat mudah mengikuti kemajuan teknologi juga telah memberikan kemudahan bagi para calon investor untuk mengakses berbagai produk dan layanan jasa keuangan sehingga mampu mendorong minat investasi mahasiswa. Saat ini, banyak sekuritas atau platform perdagangan sekuritas *online* yang menawarkan investasi saham dengan modal yang terjangkau, mulai dari 100.000,- sehingga modal bukan lagi faktor penghambat untuk memulai investasi awal. Mahasiswa dapat menyisihkan pendapatan mereka yang diperoleh dari orang tua berupa uang saku atau pekerjaan sampingan yang dilakukan sambil kuliah. Mahasiswa memiliki potensi yang sangat besar untuk meningkatkan pembiayaan perekonomian nasional. Otoritas Jasa Keuangan mencatat jumlah investor pasar modal Juli 2023 mencapai 11,42 juta investor atau 4,5% dari populasi Indonesia. Berdasarkan jumlah tersebut, sebanyak 80,44% investor didominasi oleh generasi muda atau generasi milenial (Otoritas jasa keuangan, 2023).

Faktor lain yang mempengaruhi perilaku investasi mahasiswa adalah gaya hidup, yaitu pola hidup seseorang dalam menggunakan uangnya dan membagi waktu yang dimilikinya. Investasi dilakukan tanpa harus menunggu kaya, mapan maupun tua. Hal ini dilakukan agar mahasiswa tidak terjebak dengan gaya hidup konsumtif, hedonisme dan menghabiskan uang dan waktu tanpa menghasilkan sesuatu yang produktif. Mahasiswa sebaiknya menjadikan investasi sebagai gaya hidup baru yang produktif agar tidak menyesal di ujung masa produktif dan mencapai *financial freedom* di masa pensiun. Mahasiswa harus memahami literasi keuangan dengan baik dan menjadi pelaku keuangan yang cermat dan cerdas dengan menyisihkan uang jajan sebagai modal dalam berinvestasi.

Peneliti menambahkan variabel gender sebagai variabel moderasi karena perbedaan karakteristik gender sering kali mempengaruhi pengambilan keputusan, termasuk keputusan finansial dan investasi. Berdasarkan data kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) April 2023 menunjukkan pertumbuhan jumlah investor perempuan mencapai 37,21% dari total investor pasar reksa dana yang mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu laki-laki 62,97% dan perempuan sebesar 37,03%. Hal ini menunjukkan bahwa laki-laki masih lebih dominan dalam berinvestasi. Menyangkut hal keuangan, laki-laki cenderung lebih *confidence* dalam memilih investasi yang memiliki risiko tinggi meskipun tidak selalu didukung oleh literasi keuangan yang

lebih baik dibandingkan dengan perempuan, namun perempuan lebih memiliki kemampuan dalam perencanaan keuangan jangka panjang yang baik dibandingkan laki-laki (Risse et al., 2018). Perempuan lebih cenderung memilih diversifikasi investasi yang berisiko rendah dan konservatif dalam mengalokasikan dananya karena perempuan lebih menekankan keamanan dananya dan menyisihkannya dalam bentuk tabungan untuk dana darurat atau tujuan jangka panjang. Sedangkan laki-laki lebih berani mengambil risiko yang lebih tinggi atas investasi pada sektor saham atau instrumen berisiko lainnya karena lebih fokus pada keuntungan jangka pendek (Herawati & Dewi, 2020). Peneliti juga ingin menguji variabel gender tersebut apakah memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Menurut penelitian yang dilakukan Tehupelasuri et al., (2021); Larasati dan Yudiantoro (2022); minat investasi dipengaruhi oleh literasi keuangan dan teknologi secara signifikan dan berpengaruh positif. Pemahaman terhadap literasi keuangan yang semakin baik dan kemajuan teknologi yang telah memberikan kenyamanan, keamanan dan kemudahan dalam mengakses informasi tentang investasi akan mempengaruhi minat seseorang dalam berinvestasi. Hasil yang berbeda diperoleh dalam penelitian yang dilakukan oleh Sun dan Lestari (2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Hasil penelitian Tandio dan Widanaputra (2016) menyatakan bahwa kemajuan teknologi tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Hasil penelitian Rahman dan Tri (2022) menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini menunjukkan semakin tinggi pendapatan seseorang maka cenderung lebih bijak dalam menentukan keputusan investasi. Pada penelitian yang dilakukan (Cahyani & Helliana (2023) menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap minat investasi, jika gaya hidup baik akan meningkatkan minat investasi. Hasil yang berbeda dengan penelitian Tambunan (2023) gaya hidup tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi.

Berdasarkan fenomena dan research gap di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang masalah tersebut dengan mengangkat judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi, Pendapatan dan Gaya hidup Terhadap Minat Investasi dengan gender sebagai variabel moderasi di Fakultas Ekonomi di Kota Medan.

## STUDI LITERATUR

### Theory of Planned Behavior

Ahli Psikologi sosial bernama Izek Ajzen telah mengembangkan sebuah teori pada tahun 1988 yang dikenal dengan *Theory of Planned Behavior* (teori perilaku yang direncanakan) melalui artikelnya “*From intentions to actions: A Theory of planned behavior*”. Teori ini merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action (TRA)*. Teori perilaku yang direncanakan (TPB) merupakan teori yang menjelaskan tentang penyebab timbulnya intensi berperilaku. Menurut teori tersebut, intensi berperilaku ditentukan oleh tiga faktor utama, yaitu sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. Dalam penelitian ini, *Theory of Planned behavior* digunakan sebagai grant teori untuk menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi perilaku investasi mahasiswa. Pertama, sikap mahasiswa fakultas ekonomi di Kota Medan menilai investasi sebagai sesuatu yang positif bagi dirinya. Kedua norma subjektif, sejauh mana mahasiswa percaya bahwa orang-orang terdekat mereka menganggap berinvestasi memiliki dampak positif terhadap keuangan mereka. Melalui interaksi, observasi dan informasi yang diperoleh, mahasiswa mampu membentuk opini dan keyakinan mengenai apa yang harus dilakukan dan apakah hal tersebut dapat di terima oleh orang di sekeliling mereka. Ketiga kontrol perilaku bagaimana mahasiswa memiliki keyakinan diri akan kemampuannya dalam memanfaatkan sumber daya dan kesempatan untuk melakukan investasi (Alimbudiono, 2019).

Minat investasi merujuk pada keinginan atau kecenderungan individu untuk mengetahui segala sesuatu yang berhubungan dalam kegiatan investasi termasuk manfaat, kelemahan dan praktik untuk berinvestasi (Pajar & Pustikaningsih, 2017). Menurut Trenggana & Kuswardhana (2017) kriteria individu yang memiliki minat berinvestasi dapat diketahui dari seberapa besar usaha yang dilakukannya untuk mempelajari tentang investasi, mengidentifikasi jenis investasi, mampu menilai risiko dan potensi keuntungan bahkan mencoba secara langsung berinvestasi pada jenis investasi tertentu.

## **Pengembangan Hipotesis**

### **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa**

Dilansir melalui halaman web Otoritas Jasa Keuangan pengertian literasi keuangan adalah pembelajaran tentang keuangan, keahlian dan keteguhan yang memengaruhi sikap dan perilaku dalam meningkatkan kualitas keputusan dan pengaturan keuangan dalam mencapai kebebasan finansial di masa depan (OJK, 2020). Literasi keuangan memberikan pengaruh terhadap minat investasi di mana literasi keuangan memberikan pemahaman dasar tentang konsep investasi, risiko dan *return*. Literasi keuangan juga membantu mahasiswa mengambil keputusan dalam memilih berbagai opsi investasi yang sesuai dengan kemampuan dana yang dimiliki mahasiswa. Hasil penelitian Faidah (2019) menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat investasi, jika mahasiswa memiliki literasi keuangan yang baik maka kepercayaan diri mahasiswa untuk berinvestasi akan meningkat.

### **Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi Mahasiswa**

Kemajuan Teknologi memudahkan calon investor mengakses segala informasi dengan cepat dan luas tentang investasi dari berbagai platform digital dengan menggunakan gadget atau laptop secara real-time tanpa batasan geografis dengan bantuan jaringan internet (Shiwi, 2024). Berbagai aplikasi investasi seperti Bareksa menawarkan investasi dengan modal minim mulai Rp. 10.000 kepada calon investor, hal ini tentu ramah kantong bagi mahasiswa. (<https://manajemen.feb.ummetro.ac.id/rekomendasi-aplikasi-investasi-yang-sering-digunakan-oleh-mahasiswa#>). Selain itu kelas *online* menyediakan diskusi, kursus dan seminar tentang investasi secara gratis namun ada juga yang berbayar. Dampak positif lainnya memudahkan dalam transaksi investasi karena dapat diakses kapan dan di mana saja serta dapat membentuk komunitas *online* untuk berbagi pengalaman dengan orang lain tentang investasi (Chen X, 2020). Dengan berbagai kemudahan dan aksesibilitas yang tinggi akibat kemajuan teknologi semakin meningkatkan minat investasi mahasiswa dan membuat mereka lebih terlibat dalam perencanaan keuangan jangka panjang.

### **Pengaruh Pendapatan terhadap Minat Investasi Mahasiswa**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pendapatan merupakan penghasilan yang diterima seseorang baik dari hasil kerja atau penghasilan lainnya. Mahasiswa yang memiliki pendapatan yang lebih besar cenderung lebih mampu menyisihkan tabungan buat investasi dan mereka juga lebih percaya diri dalam menerima risiko dalam berinvestasi. Pendapatan yang besar lebih membuka akses ke informasi pendidikan keuangan sehingga mendorong minat mahasiswa berinvestasi dan mahasiswa dari latar belakang pendapatan yang lebih besar, dukungan dari keluarga dan lingkungan sangat positif dalam hal investasi. Dalam teori konsumsi, tabungan dan investasi John Keynes mengatakan jika tingkat rata-rata konsumsi seseorang turun ketika pendapatan naik maka setiap individu akan memiliki kelebihan penghasilan dan cenderung lebih memiliki banyak modal untuk kegiatan investasi.

### **Pengaruh Gaya Hidup terhadap minat Investasi Mahasiswa**

Menurut Wibowo & Riyadi (2017:99) gaya hidup adalah pilihan cara seseorang hidup, baik dalam penggunaan waktu dan pengelolaan uang yang mereka miliki. Pendidikan, latar belakang keluarga, lingkungan sosial dan perkembangan jaman akan memengaruhi gaya hidup seseorang karena gaya hidup mencerminkan kelas sosial seseorang. Perilaku hidup yang semakin konsumtif biasanya jauh dari keinginan berinvestasi namun sebaliknya jika seseorang memiliki perilaku konsumsi yang baik akan lebih tertarik dalam melakukan investasi. Lingkungan sosial akan mempengaruhi minat investasi seseorang, jika mahasiswa di kelilingi oleh individu yang memiliki kesadaran finansial yang tinggi akan memungkinkan untuk menumbuhkan minat investasi (Susanti & Rahma, 2022). Penelitian (Cahyani & Helliana (2023) menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap minat investasi, jika gaya hidup baik maka akan meningkatkan minat investasi, namun penelitian itu tidak sejalan dengan penelitian Tambunan (2023) yang menyatakan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

## Hipotesis

- H1: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa
- H2: Kemajuan teknologi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa
- H3: Pendapatan berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa
- H4: Gaya hidup berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa
- H5: Gender memoderasi hubungan antara literasi keuangan dan minat investasi mahasiswa
- H6: Gender memoderasi hubungan antara kemajuan teknologi dan minat investasi mahasiswa
- H7: Gender memoderasi hubungan antara Pendapatan dan minat investasi mahasiswa
- H8: Gender memoderasi hubungan antara Gaya hidup dan minat investasi mahasiswa

## METODE

Objek penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi dari universitas yang ada di Kota Medan. Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer. Peneliti menggunakan kuesioner tertutup dengan menggunakan skala likert 1-5. Responden hanya dapat memilih jawaban yang sudah disiapkan oleh penulis di kuesioner tersebut yang telah melalui *Google Forms* kemudian *link google forms* di sebar melalui grup *whatsapp* dan *line*. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan *Partial Least Square-SEM* dengan bantuan aplikasi *smartPLS 4.0*. Model evaluasi PLS dilakukan dengan menilai outer model dan inner model. Dalam outer model terdapat tiga evaluasi yaitu *convergent validity* dengan nilai *loading factor* diharapkan  $> 0,7$ , *discriminant validity* dengan memastikan akar kuadrat AVE dari masing-masing konstruk lebih besar daripada korelasi antar konstruk lainnya dan *internal consistency* dilihat dari nilai *composite reliability*  $> 0,7$  dan inner model dengan memperhatikan beberapa indikator yaitu koefisien determinasi, koefisien jalur, t-statistic, *predictive relevance* dan F-square (Mardiana & Faqih, 2019). Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019) *purposive sampling* adalah penentuan sampel dengan kriteria tertentu untuk mendapatkan jumlah sampel yang diteliti. Kriteria responden dalam penelitian ini mahasiswa yang sudah/ sedang mengikuti mata kuliah (MK) manajemen investasi dan pasar modal dikarenakan mahasiswa sudah memiliki pemahaman dasar konsep-konsep investasi dan pasar modal. Mahasiswa juga tidak hanya mendapatkan pemahaman secara teoritis tetapi praktik juga melalui simulasi investasi. Populasi dalam penelitian ini tidak bisa diketahui secara pasti, sehingga dibutuhkan perhitungan dengan rumus Roscoe 1986 dalam (Sugiyono, 2019) dengan syarat ukuran sampel yang layak dalam penelitian antara 30 sampai 500, dimana jumlah variabel x minimal 10 yang berarti  $6 \times 10$  sehingga minimal sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini 60 sampel. Hasil kuesioner digital yang disebar dan sesuai dengan kriteria menghasilkan 262 data dari total 350 kuesioner yang disebar.

## HASIL

### Gambaran Umum Sampel

Data penelitian diperoleh dengan membagikan kuesioner melalui G-form kepada mahasiswa dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1. Gambaran Sampel

Keterangan	N	%
<b>Universitas</b>		
Universitas Negeri Medan	52	19,85%
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara	38	14,50%
Universitas Sumatera Utara	41	15,65%
Universitas Nommensen	63	24,04%
Universitas Prima Indonesia	35	13,36%
Universitas Methodist Indonesia	33	12,60%
<b>Total</b>	<b>262</b>	<b>100%</b>
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	79	30,15%
Perempuan	183	69,85%
<b>Total</b>	<b>262</b>	<b>100%</b>

Mahasiswa yang sudah mengikuti Mata Kuliah Manajemen Investasi dan Pasar Modal	262	100%
--	-----	------

Sumber: Data Diolah, 2024

Hasil kuesioner digital yang disebar dan sesuai dengan kriteria menghasilkan 262 data. Data yang diperoleh di tabulasi dan dianalisis. Tabulasi data pada tabel 1 menunjukkan bahwa dari 262 responden terdapat jumlah responden perempuan lebih banyak dari responden laki-laki. Hal ini disebabkan karena jumlah mahasiswa perempuan lebih banyak jumlahnya dari mahasiswa laki-laki yang ada di fakultas ekonomi pada setiap universitas.

### Analisis Deskriptif

#### Perilaku Investasi Mahasiswa

Tanggapan responden terkait tingkat pemahaman mahasiswa dalam memahami cara atau langkah mengambil keputusan investasi diperoleh nilai persentasenya sebesar 89,5% artinya setiap pertanyaan dari masing-masing indikator yang diberikan kepada mahasiswa mampu dipahami dengan baik mengenai investasi, cara dan langkah-langkah sebelum melakukan investasi. Sekitar 43% mahasiswa telah menyisihkan uang mereka untuk melakukan investasi dengan memanfaatkan fasilitas di kampus yaitu galeri investasi.

#### Literasi Keuangan

Tanggapan responden mengenai literasi keuangan diperoleh nilai persentase 87,50% artinya mahasiswa sudah memiliki pengetahuan yang baik akan investasi, nilai uang, risiko dan return dari investasi itu sendiri. Mahasiswa sangat cermat dalam menggunakan uang yang mereka miliki.

#### Kemajuan Teknologi

Tanggapan responden mengenai kemajuan teknologi diperoleh nilai persentasenya 90,50%, artinya mahasiswa memahami kegunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari baik dalam pemanfaatan *financial technology*, berita tentang investasi dan aplikasi untuk investasi. Mahasiswa yang merupakan Gen Z ini sangat melek teknologi dan mereka dapat mengoperasikannya dengan baik.

#### Pendapatan

Tanggapan responden mengenai pendapatan diperoleh nilai persentasenya 67,5% artinya mahasiswa lebih dominan memperoleh penghasilan dari orang tua dan ada juga sebahagian sudah memiliki pekerjaan paruh waktu. Namun mayoritas mahasiswa menjawab bahwa mereka cenderung memperoleh uang saku dari orang tua untuk keperluan kuliah saja. Jika mereka memiliki uang lebih mereka lebih memilih berinvestasi *risk moderate*, dimana risiko yang ditanggung sebanding dengan return yang mereka peroleh dan mereka memilih investasi sesuai dengan dana sisa yang mereka miliki. Mahasiswa memilih *risk moderate* agar mahasiswa tetap memiliki penghasilan untuk keperluan darurat.

#### Gaya Hidup

Tanggapan responden mengenai gaya hidup diperoleh nilai persentasenya 62,50% artinya mahasiswa sudah memahami atau memiliki gaya hidup yang diyakini cukup baik. Mahasiswa selektif dalam membeli barang. Mahasiswa masih lebih mengutamakan kebutuhan perkuliahan daripada yang lainnya. Meskipun masih ada mahasiswa yang memiliki gaya hidup menyesuaikan tren terbaru.

#### Uji Kualitas Data

##### Uji Validitas Konstruk

Kemudian peneliti menguji validitas konstruk dengan *cross loading* untuk mengukur validitas konvergen, *Root of AVE* dan matriks korelasi untuk mengukur validitas diskriminan, dan *Alpha Cronbach* untuk mengukur reliabilitas (Hair et al, 2010). Standar nilai *loading factor* yang ideal adalah  $> 0,6$  dan  $> 0,7$  artinya indikator tersebut dikatakan valid. Namun, nilai  $> 0,6$  masih bisa diterima, sehingga nilai *loading factor*  $> 0,6$  harus dihilangkan dari model dan reliabilitas yang

melebihi 0,8 adalah baik. Hasil pengukuran *cross loading* disajikan dalam tabel 2. Hasil menunjukkan bahwa setiap pembebanan memiliki angka > 0,7, dan tidak ada pembebanan yang memiliki angka < 0,7. Dengan demikian, tidak ada item pengukuran yang dijatuhkan, dan setiap dimensi memenuhi validitas konstruk.

Tabel 2. Nilai Loading Factor

	Literasi Keuangan (X1)	Kemajuan Teknologi (X2)	Pendapatan (X3)	Gaya Hidup (X4)	Minat Investasi (Y)	Gender (Z)
X1.1	0.990					
X1.2	0.990					
X1.3	0.955					
X1.4	0.987					
X1.5	0.952					
X1.6	0.988					
X1.7	0.987					
X1.8	0.993					
X1.9	0.946					
X2.1		0.823				
X2.2		0.825				
X2.3		0.859				
X2.4		0.877				
X2.5		0.875				
X2.6		0.807				
X2.7		0.795				
X3.1			0.789			
X3.2			0.790			
X3.3			0.822			
X3.4			0.754			
X3.5			0.757			
X4.1				0.790		
X4.2				0.862		
X4.3				0.814		
X4.4				0.852		
X4.5				0.862		
Y1.1					0.727	
Y1.2					0.772	
Y1.3					0.756	
Y1.4					0.778	
Y1.5					0.805	
Y1.6					0.719	
Y1.7					0.743	
Y1.8					0.808	
Y1.9					0.817	
Z						1.000

Sumber: Smart PLS Versi 4.0 (2024)

### Validitas Konvergen

Validitas konvergen dalam penelitian ini dilakukan dengan mengecek nilai *average variance extracted* (AVE). Ketentuan dalam model pengukuran (*outer model*) bahwa AVE dianggap telah memenuhi validitas konvergen apabila nilai AVE harus lebih besar dari 0,5. Jika nilai AVE lebih besar dari 0,5 semua konfigurasi mengklaim validitas konvergensi baik. Tabel 3 menunjukkan hasil nilai AVE lebih besar dari 0,5 hal ini menunjukkan bahwa setiap masing-masing indikator dalam

variabel penelitian dikatakan valid. Dapat disimpulkan bahwa konstruk telah memenuhi uji validitas konvergen.

Tabel 3. Nilai AVE

Variabel	Nilai AVE	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0.954	Valid
Kemajuan teknologi (X2)	0.702	Valid
Pendapatan (X3)	0.613	Valid
Gaya Hidup (X4)	0.700	Valid
Minat Investasi (Y)	0.593	Valid
Gender (Z)	1.000	Valid

Sumber: Smart PLS Versi 4.0 (2024)

### Validitas Diskriminan

Menurut Hair et al., (2010), validitas diskriminan digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana suatu variabel berbeda dari variabel atau konstruk yang lain. Penelitian ini dilakukan dengan mengamati nilai akar kuadrat AVE dengan memplot secara diagonal pada matriks korelasi dan melihat apakah akar kuadrat dari setiap AVE variabel lebih tinggi dari nilai korelasi antar variabel yang lain (Hair et al, 2010). Pada tabel 4 menunjukkan nilai akar AVE. Semua lebih tinggi dari koefisien korelasi subkondisi yang menunjukkan bahwa setiap konfigurasi memenuhi kriteria validitas diskriminan.

Tabel 4. Reliabilitas dan Validitas Diskriminan

	Cronbach's alpha	Composite reliability	Keterangan	X1	X2	X3	X4	Y	Z
<b>X1</b>	0.994	0.994	Reliabel	0.977					
<b>X2</b>	0.929	0.931	Reliabel	0.749	0.838				
<b>X3</b>	0.842	0.843	Reliabel	0.617	0.617	0.783			
<b>X4</b>	0.893	0.903	Reliabel	0.623	0.722	0.601	0.837		
<b>Y</b>	0.914	0.917	Reliabel	0.727	0.687	0.634	0.544	0.770	
<b>Z</b>	1.000	1.000	Reliabel	0.101	0.035	0.273	-0.014	0.080	1.000

Sumber: Smart PLS Versi 4.0 (2024)

### Uji Realibilitas

Uji realibiitas dilakukan untuk nilai yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya untuk digunakan. Jika nilai Alpha Cronbach > 0,6 maka reliable, namun jika nilai alpha Cronbach < 0,6 maka tidak reliable. Menurut Priyatno (2013:30) variabel dikatakan baik apabila memiliki nilai Alpha Cronbach > 0,6. Nilai Alpha Cronbach yang ada pada tabel 4 di atas menunjukkan nilai terendah untuk masing-masing variabel lebih dari 0,8. Artinya bahwa semua variabel dapat dikatakan andal, dipercaya dan data penelitian dapat digunakan untuk menghasilkan penelitian yang terbaik.

### Evaluasi Inner Model

Pengujian inner model dilakukan untuk hipotesis atas pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen dilakukan dengan melihat perbandingan antara hasil nilai p-value dari koefisien jalur dengan tarif signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Pengujian dikatakan sangat signifikan apabila p-value lebih kecil atau sama dengan 0,05 ( $p\text{-value} \leq 0,05$ ) atau menggunakan nilai t tabel yaitu 1,96 dengan kriteria menolak dan menerima hipotesis yaitu jika t statistik > t hitung maka hipotesis ditolak, dan jika t statistik < t hitung maka hipotesis diterima.

Pengujian model struktural dalam analisis SEM-PLS menggunakan SmartPLS 4.0 yaitu koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk menguji seberapa besar kontribusi variabel bebas dalam model regresi mampu menggambarkan varians variabel terikatnya. Menurut Ghozali dalam (Winarso et al, 2019) nilai  $R^2$  yang berada di antara 0-1 memiliki arti bahwa variabel bebas memiliki kemampuan informasi yang lebih baik untuk memprediksi variabel terikat.

**Tabel 5. Nilai R-square**

	R-square	Keterangan
Minat Investasi (Y)	0.682	Kuat

Sumber: Smart PLS versi 4.0 (2024)

Pada tabel 5. menunjukkan hasil nilai R-square variabel minat investasi (Y) sebesar 68,2%. Hal ini menggambarkan bahwa literasi keuangan, kemajuan teknologi, pendapatan dan gaya hidup terhadap minat investasi di moderasi oleh gender termasuk kategori yang kuat.

**Effect Size-F**

Pengujian F-square dilakukan untuk mengetahui kebaikan model. Menurut Ghazali nilai F-square dapat menjelaskan apakah prediktor variabel laten mempunyai pengaruh lemah (0,02), menengah (0,15) atau besar (0,35) pada tingkat struktural, dalam (Winarso et al., 2019). Hasil pada tabel 6 dapat dilihat bahwa pengaruh prediktor variabel laten pada tingkat struktural adalah kuat dan lemah.

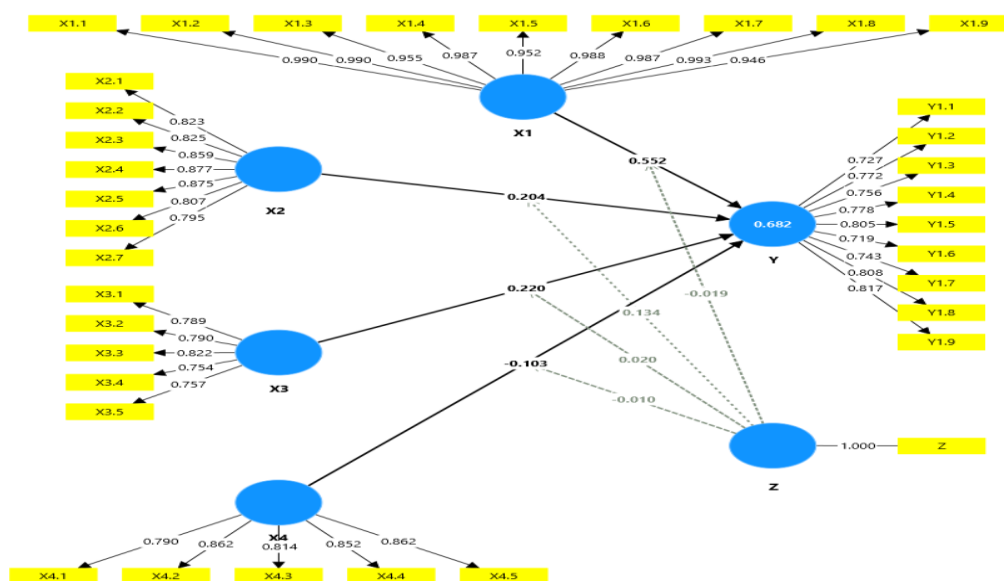
**Tabel 6. Nilai F-square**

	Minat Investasi (Y)	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0.371	Kuat
Kemajuan Teknologi (X2)	0.041	Lemah
Pendapatan (X3)	0.070	Lemah
Gaya Hidup (X4)	0.014	Lemah
Gender (Z)	0,004	Lemah

Sumber: Smart PLS versi 4.0 (2024)

**Pengujian Model Struktural**

Hasil pengujian hipotesis diperoleh berdasarkan hasil pengujian inner model (model struktural) dengan menggunakan aplikasi SmartPLS 4.0. Pengujian model struktural dilakukan untuk mengetahui apakah suatu hipotesis itu dapat diterima atau ditolak dengan melihat nilai signifikansi antar konstruk pada nilai t-statistik dan p-values. Untuk mengetahui keseluruhan pengaruh dari variabel eksogen terhadap variabel endogen dapat dilihat dari hasil pengujian *outer model*. Adapun hasilnya dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini :



**Gambar 1. Hasil Pengujian Outer Model**

Nilai yang tertera pada gambar diatas dapat dilihat pada hasil koefisien jalur pada tabel 7 di mana *Rules of Thumb* yang digunakan pada penelitian ini adalah nilai t-statistik harus lebih dari 1,96

untuk hipotesis *two-tailed* dengan tingkat signifikansi p-value 0,05 (5%) dan koefisien beta bernilai positif.

**Tabel 7. Koefisien jalur**

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ( O/STDEV )	P values
<b>X1 -&gt; Y</b>	0.552	0.547	0.059	9.404	0.000
<b>X2 -&gt; Y</b>	0.204	0.211	0.066	3.083	0.001
<b>X3 -&gt; Y</b>	0.220	0.224	0.054	4.106	0.000
<b>X4 -&gt; Y</b>	-0.103	-0.108	0.058	1.761	0.039
<b>Z -&gt; Y</b>	-0.038	-0.040	0.040	0.935	0.175
<b>Moderating Effect 1 -&gt; Y</b>	-0.019	-0.014	0.062	0.304	0.381
<b>Moderating Effect 2 -&gt; Y</b>	0.134	0.124	0.068	1.960	0.025
<b>Moderating Effect 3 -&gt; Y</b>	0.020	0.020	0.053	0.372	0.355
<b>Moderating Effect 4 -&gt; Y</b>	-0.010	-0.004	0.063	0.167	0.434

Sumber: Smart PLS Versi 4.0 (2024)

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hubungan variabel Literasi Keuangan (X1) dengan Minat Investasi (Y) mahasiswa menunjukkan koefisien jalur sebesar 0,552, nilai t-statistik 9,404 di atas dari indikator signifikansi t-statistik yakni  $> 1,96$  (Hair et al., 2010) dan nilai p-values  $0,000 < 0,05$  sehingga hipotesis H1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa pemahaman tentang literasi keuangan yang baik khususnya return, risiko, manfaat dan jenis investasi akan mempengaruhi minat investasi mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki pemahaman literasi keuangan yang baik juga mampu mengelola keuangannya dengan baik. Menurut Chen H dan Volpe dalam (Gunawan et al., 2021) Semakin baik tingkat literasi mahasiswa maka semakin bijak dalam mengelola risiko, mahasiswa akan melakukan diversifikasi portofolio dan semakin tinggi kesadaran dalam membangun kekayaan sejak dini serta mampu merencanakan masa depan keuangan dengan baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Putri & Hamidi (2019) mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan dalam pengambilan keputusan investasi mahasiswa. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Lusardi et al., (2021) Smartphone Trading Technology, Investor Behavior, and Financial Fragility bahwa perencanaan keuangan yang baik dipengaruhi tingkat literasi mahasiswa sedangkan perencanaan investasi dipengaruhi oleh sejauh mana pemahaman mahasiswa tentang konsep dasar keuangan.

### Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hubungan variabel Kemajuan Teknologi (X2) dengan Minat Investasi (Y) mahasiswa menunjukkan koefisien jalur sebesar 0,204, nilai t-statistik 3,083  $> 1,96$  dan nilai p-values  $0,001 < 0,05$  sehingga hipotesis H2 diterima, hal ini menunjukkan bahwa kemajuan teknologi akan mempengaruhi minat investasi mahasiswa karena kemampuan mahasiswa mengoperasikan gadget dan laptop sangat baik didukung oleh fasilitas internet yang baik akan memudahkan mahasiswa mencari informasi tentang investasi dan melakukan transaksi investasi dimana dan kapan saja. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Yusuf (2019) menunjukkan bahwa Kemajuan Teknologi membuat kegiatan investasi menjadi mudah dengan munculnya aplikasi Bibit yang memberi keamanan dan mudah diakses di mana dan kapan saja, sehingga memberi pengaruh positif signifikan terhadap minat investasi. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Tri Cahya & Ayu Kusuma (2019) di mana hasilnya menunjukkan bahwa kemajuan teknologi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi.

### Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hubungan variabel Pendapatan (X3) dengan Minat Investasi (Y) mahasiswa menunjukkan koefisien jalur sebesar 0,220, nilai t-statistik 4,106  $>$

1,96 dan nilai p-values  $0,000 < 0,05$  sehingga hipotesis H3 diterima, hal ini menunjukkan bahwa pendapatan akan mempengaruhi minat investasi mahasiswa dikarenakan mahasiswa yang memiliki pendapatan tinggi akan mengalokasikan dananya untuk investasi. Mahasiswa akan membuat tabungan khusus investasi dan mahasiswa menggunakan waktu luang untuk memperoleh penghasilan tambahan untuk memenuhi kebutuhan dan investasi. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Rahman dan Tri (2022) menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini menunjukkan semakin tinggi pendapatan seseorang maka cenderung lebih bijak dalam menentukan keputusan investasi.

### **Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Minat Investasi Mahasiswa**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hubungan variabel Gaya Hidup (H4) dengan Minat Investasi (Y) mahasiswa menunjukkan koefisien jalur sebesar  $-0,103$ , nilai t-statistik  $1,761 < 1,96$  dan nilai p-values  $0,039 < 0,05$  sehingga hipotesis H4 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi atau rendahnya gaya hidup mahasiswa tidak akan mempengaruhi minat investasi mahasiswa. Mahasiswa menganggap bahwa kuliah merupakan investasi masa depan. Kebutuhan untuk kuliah yang menjadi prioritas utama mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Gaya hidup tidak menjadi salah satu faktor utama seseorang dalam melakukan investasi. Hasil penelitian ini sejalan ini dengan penelitian Harjanti (2023), Tambunan & Soemitra (2023) yang menunjukkan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

### **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Dimoderasi Gender**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hubungan variabel Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi dimoderasi oleh Gender menunjukkan koefisien jalur  $-0,019$ , nilai t-statistik  $0,304 > 1,96$  dan nilai p-values  $0,381 > 0,05$  sehingga hipotesis H5 ditolak, namun gender sebagai variabel moderasi tidak mempengaruhi hubungan antara literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa baik mahasiswa laki-laki atau perempuan, tingkat literasi keuangan mereka tidak memiliki perbedaan signifikan dalam mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi. Mahasiswa laki-laki dan perempuan mempunyai tingkat literasi keuangan yang baik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Nainggolan, (2020) yang menyatakan bahwa jenis kelamin tidak mempengaruhi minat investasi meskipun tingkat literatur keuangannya baik.

### **Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Dimoderasi Gender**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hubungan variabel Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi dimoderasi oleh Gender menunjukkan koefisien jalur sebesar  $0,134$ , nilai t-statistik  $1,960 = 1,96$  dan nilai p-values  $0,025 < 0,05$  sehingga hipotesis H6 diterima, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa laki-laki lebih menguasai teknologi keuangan khususnya pasar modal dibandingkan mahasiswa perempuan sehingga mempengaruhi minat investasi mahasiswa. Mahasiswa laki-laki juga lebih tertarik mencari informasi tentang investasi dibandingkan mahasiswa perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat investasi lebih kuat pada mahasiswa laki-laki dibandingkan perempuan. Laki-laki lebih cenderung mengambil risiko sehingga memanfaatkan teknologi untuk investasi berbasis risiko tinggi seperti saham atau kripto, sedangkan perempuan lebih berhati-hati dan memanfaatkan teknologi untuk investasi yang lebih stabil seperti reksa dana atau emas

### **Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Dimoderasi Gender**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan variabel Pendapatan terhadap Minat Investasi dimoderasi oleh Gender menunjukkan koefisien jalur sebesar  $0,020$ , nilai t-statistik  $0,372 > 1,96$  dan nilai p-values  $0,355 > 0,05$  sehingga hipotesis H7 ditolak, namun gender sebagai variabel moderasi tidak mempengaruhi hubungan antara pendapatan terhadap minat investasi mahasiswa. Baik mahasiswa laki-laki maupun perempuan, tingkat pendapatan mereka tidak membuat perbedaan dalam sejauh mana mereka tertarik untuk berinvestasi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Tandio dan Widanaputra yang menunjukkan bahwa gender tidak dapat dibuktikan pengaruhnya terhadap minat investasi.

### **Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Dimoderasi gender**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan variabel Gaya Hidup terhadap Minat Investasi dimoderasi oleh Gender menunjukkan koefisien jalur sebesar  $-0,010$ , nilai  $t$ -statistik  $0,167 < 1,96$  dan nilai  $p$ -values  $0,434 > 0,05$  sehingga hipotesis  $H_8$  ditolak, hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup mahasiswa tidak memiliki dampak langsung yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, baik itu mahasiswa laki-laki maupun perempuan, meskipun seharusnya gender dapat memengaruhi hubungan antara kedua variabel tersebut.

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini menggunakan Teori Perilaku Terencana sebagai basis penelitian dimana ingin menguji dan melihat bagaimana minat investasi mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hipotesis, dapat ditarik simpulan bahwa secara parsial Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi, Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat investasi mahasiswa. Gaya Hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi mahasiswa. Variabel moderasi Gender tidak berperan dalam memperkuat atau memperlemah hubungan antara literasi keuangan dan minat investasi. Gender sebagai variabel moderasi berperan memperkuat hubungan antara kemajuan Teknologi dan minat investasi. Variabel moderasi Gender tidak berperan dalam memperkuat atau memperlemah hubungan antara pendapatan dan minat investasi. Gender sebagai variabel moderasi tidak memperkuat atau memperlemah hubungan gaya hidup dan minat investasi. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa literasi keuangan, kemajuan teknologi, pendapatan dan gaya hidup memengaruhi minat investasi mahasiswa sebesar 68,2%, sedangkan sisanya 31,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Maka peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat memperluas area penelitian serta disarankan untuk menggunakan variabel lain yang bisa mempengaruhi minat investasi mahasiswa seperti, risk dan return saham, kepercayaan diri, ekonomi dan regulasi dan sebagainya

### **REFERENSI**

- Alimbudiono, R. S. (2019). Konsep Pengetahuan Akuntansi Manajemen Lingkungan. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*. [http://repository.ubaya.ac.id/38795/2/Ria Sandra\\_Konsep Pengetahuan Akuntansi.pdf](http://repository.ubaya.ac.id/38795/2/Ria_Sandra_Konsep_Pengetahuan_Akuntansi.pdf)
- Amy Mastura, Sri Nuring wahyu, Daris Zunaida. Pengaruh motivasi investasi, pengetahuan investasi dan teknologi informasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal. *JIAGABI ISSN 2302 - 7150 Vol. 9, No. 1, Januari 2020*, hal. 64-75
- Cahya, B. T., & Ayu Kusuma, N. W. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 7, 192–207.
- Cahyani, E. D., & Helliana. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Unisba Angkatan 2019. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 3(1), 408–417. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v3i1.6464>
- Chen, H. (2020). "Financial Literacy and Investment Decisions: Evidence from College Students." *Journal of Applied Finance & Banking*.
- Cen, X. 2021. "Smartphone Trading Technology, Investor Behavior, and Financial Fragility." <https://scholar.google.com/citations?user=sc2HwoAAAAAJ&hl=en&oi=sra>
- Dewi, L. G. K., Heryanda, K. K., Atmaja, I. M. D., & Devi, S. (2019). *Interest and Investment Motivation of Undiksha College Students (Case Study on Car 3i Network)*. 103(Teams 19), 181–184. <https://doi.org/10.2991/teams-19.2019.29>
- Ernitawati, Y., Izzati, N., & Yulianto, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Proaksi*, 7(2), 66–81. <https://doi.org/10.32534/jpk.v7i2.1273>
- Faidah, F. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Journal of Applied Business and Economic*, 5(3), 251–263.
- Gunawan, A., Asmuni, A., & Siregar, S. (2021). *Islamic Financial Literacy and Financial Behavior: The case of Muhammadiyah Community in Medan City*. *Journal of Accounting and Investment*, 22(3), 500–516. <https://doi.org/10.18196/jai.v22i3.10043>
- Hair J, R, A., Babin B, & Black W. (2010). *Multivariate Data Analysis.pdf*. In *Australia : Cengage:*

Vol. 7 edition (p. 758).

- Halim, A. (2015). Analisis Investasi. Jakarta: Selemba Empat
- Harjanti, A. E. R. H. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Pendapatan, Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Akuntansi*, 1(1), 11–20.
- Herawati, N. T., & Dewi, N. W. Y. (2020). *The Effect of Financial Literacy, Gender, and Students' Income on Investment Intention: The Case of Accounting Students*. 394(Icirad 2019), 133–138. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200115.022>
- <https://www.idx.co.id/id/produk/galeri-investasi-bei-komunitas-pasar-modal>
- Indrawan, M. G., & Raymond. (2020). Pengaruh Norma Subjektif dan Return Ekspetasi Terhadap Minat Investasi Saham Pada Calon Investor Pada Program Yuk Nabung Saham di Kota Batam. *Akrab Juara*, 5(Agustus), 156–166.
- John Keynes. <https://www.investopedia.com/ask/answers/050115/how-do-you-calculate-marginal-propensity-consume.asp?utm>
- Lusardi, A., Hasler, A., & Yakoboski, P. J. (2021). *Building up financial literacy and financial resilience. Mind and Society*, 20(2), 181–187. <https://doi.org/10.1007/s11299-020-00246-0>
- Mardiana, N., & Faqih, A. (2019). Model Sem-Pls Terbaik Untuk Evaluasi Pembelajaran Matematika Diskrit Dengan Lms. *Barekeng: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 13(3), 157–170. <https://doi.org/10.30598/barekengvol13iss3pp157-170ar898>
- Nainggolan, J. (2020). Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Investasi, Preferensi Risiko. *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147–154.
- Operator. (2023, 05 Oktober). Rekomendasi Aplikasi Investasi Yang Sering Digunakan Oleh Mahasiswa. <https://manajemen.feb.umm metro.ac.id/rekomendasi-aplikasi-investasi-yang-sering-digunakan-oleh-mahasiswa#>
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa. *Jurnal Profit: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 9(2), 112–122. <https://doi.org/10.36706/jp.v9i2.17263>
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 398–412.
- Rahma, F. A., & Susanti, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy dan Fintech Payment terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3236–3247. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2690>
- Risse, L., Farrell, L., & Fry, T. R. L. (2018). Personality and pay: *Do gender gaps in confidence explain gender gaps in wages? Oxford Economic Papers*, 70(4), 919–949. <https://doi.org/10.1093/oep/gpy021>
- Shiwi. 2024 <https://feb.teknokrat.ac.id/pengaruh-teknologi-dalam-perkembangan-investasi>
- Sugiyono, D. (2019). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. In Penerbit Alfabeta (Issue January).
- Sun, S., & Lestari, E. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan (Financial Literacy), Pengetahuan Investasi (Investment Knowledge), Motivasi Investasi (Investment Motivation) Dan Pendapatan (Income) Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Batam. *Jurnal Akuntansi Akunesa*, 10(3), 101–114. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n3.p101-114>
- Tambunan, I. C., & Soemitra, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Investasi Emas dengan Locus of Control sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(02), 1–11.
- Tehupelasuri, N. B., Askandar, N. S., & Mahsuni, A. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Feb Universitas Islam Malang. *E-Jra*, 10(06), 52–59.
- Trenggana, A. F. M., & Kuswardhana, R. (2017). Pengaruh Informasi Produk, Risiko Investasi, Kepuasan Investor Dan Minat Mahasiswa Berinvestasi. *Journal of Secretary and Business Administration*, 1(1), 8. <https://doi.org/10.31104/jsab.v1i1.3>

- Wibowo, A. F., & Riyadi, E. S. H. (2017). Pengaruh Gaya Hidup, Prestise Dan Kelompok Referensi Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Pada Konsumen *Taiwan Tea House* Semarang). 97–113.
- Winarso, K., Jufriyanto, M., & Yahya, H. (2019). Analisis Kualitas Pelayanan Internet Indihome Pada Pt. X Dengan Pendekatan *Part Least Square*. *Matrik*, 20(1), 77–87. <https://doi.org/10.30587/matrik.v20i1.1017>
- Yusuf, M. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 86–94. <https://doi.org/10.21009/jdmb.02.2.3>